

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang. Angka prevalensi yang meningkat mencapai 6,1% secara global membuat penyakit Diabetes Mellitus termasuk dalam salah satu dari 10 penyakit yang dapat menyebabkan kecacatan serius dan mematikan. Penyakit Diabetes Militus juga merupakan salah satu faktor pencetus penyakit jantung iscemic dan stroke (Bill & Melinda, 2023). Diabetes adalah penyakit kronis yang muncul ketika pankreas menghasilkan insulin dalam jumlah yang tidak mencukupi atau tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin yang diproduksi secara efisien (WHO 2023). Salah satu hormon yang mengontrol gula darah adalah insulin. Diabetes yang tidak terkontrol sering mengakibatkan hiperglikemia yang juga dikenal sebagai glukosa darah tinggi atau kadar gula darah tinggi, yang seiring waktu sangat membahayakan banyak sistem tubuh, termasuk pembuluh darah dan neuron.

Persentase orang berusia 18 tahun ke atas yang menderita diabetes meningkat dari 7% pada tahun 1990 menjadi 14% pada tahun 2022. Pada tahun 2022, lebih dari separuh (59%) penderita diabetes yang berusia 30 tahun atau lebih tidak minum obat apa pun untuk kondisi mereka. Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah memiliki tingkat cakupan pengobatan diabetes terendah. (World Health Organization, 2023)

International Diabetes Federation (IDF) (2019) menyebutkan bahwa penyakit diabetes melitus masuk ke dalam 4 prioritas penyakit tidak menular

yang hingga sekarang masih menjadi perhatian dunia karena meningkat setiap tahunnya dan penyakit paling kronis (International Diabetes Federation, 2019) . Bali berada di urutan ke 11 diantara 38 provinsi Indonesia (Survey Kesehatan Indonesia, 2023). Pada tahun 2018, kasus DM di Bali berjumlah 67.172 kasus (Dinkes Provinsi Bali, 2018).

Laporan 3 bulan terakhir pada bulan September, Oktober dan November tahun 2024 di Poli Penyakit Dalam RSUD Giri Emas didapatkan bahwa jumlah pasien yang diperiksa sejumlah 285 orang dengan pasien yang terdiagnosa DM Type II 116 Orang dengan persentase 40,70%. Dari profil Rumah sakit RSUD Giri Emas tahun 2023 dapat diketahui bahwa Penyakit Diabetes Mellitus masuk kedalam 10 besar penyakit di RSUD Giri Emas.

Tingginya angka kunjungan pasien diabetes dipoli penyakit dalam RSUD Giri Emas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan dengan wawancara terhadap pasien sebelumnya dapat diketahui bahwa penyebab pasien memiliki kadar gula darah tinggi karena konsumsi makanan yang kurang tepat seperti seringnya mengkonsumsi makanan tinggi gula. Konsumsi makanan yang kurang tepat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu nya adalah akibat kurangnya pengetahuan pasien terkait diet Diabetes Mellitus yang diderita.

Kurangnya pengetahuan pasien tersebut terkait penatalaksanaan diet diabetes dapat disebabkan karena kurangnya edukasi gizi terkait hal tersebut. Edukasi gizi sangat penting diberikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pasien yang akan bermanfaat pada turunnya kadar gula darah pasien. Edukasi gizi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai jenis media. Di zaman sekarang yang serba digital pemberian informasi gizi dapat menggunakan

media seperti video edukasi yang dapat membantu pasien lebih memahami informasi yang disampaikan karena merupakan media audio visual. Menurut penelitian dari Rika Nur tahun 2023 dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien DM Tipe II”, dengan edukasi menggunakan media video yang didalamnya terdapat informasi atau materi dapat meningkatkan tingkat pengetahuan secara efektif.(Rika Nur Anggraini and Rini Rahmasari, 2023). Menurut penelitian dari Mudzakkir, Muhammad pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi Berbasis Doratoon Tentang Pola Diet DM Terhadap Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus”, melakukan edukasi Kesehatan menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien. (Muhammad Mudzakkir, Dhian Ika Prihananto and Nawaris Sufil Fatah, 2023). Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media video dapat menyampaikan informasi secara visual dan interaktif dengan menggunakan berbagai elemen seperti musik, suara, warna sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan dapat memotivasi pasien untuk menyerap informasi yang ingin disampaikan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pra survei yang dilakukan dan berdasarkan data laporan 3 bulan terakhir tingginya kunjungan pasien Diabetes dipoli penyakit dalam serta belum pernah ada pemberian edukasi gizi dengan media video di RSUD Giri Emas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam efektivitas edukasi gizi dengan media video terhadap tingkat pengetahuan dan gula darah sewaktu pasien yang ditemukan dalam pelayanan rawat jalan di Poliklinik penyakit dalam RSUD Giri Emas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut
Bagaimana Efektivitas Edukasi Gizi Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Gula Darah Sewaktu Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi gizi dengan media video terhadap tingkat pengetahuan dan gula darah sewaktu pasien diabetes mellitus Di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien Diabetes Mellitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas
- b. Mengukur tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video.
- c. Mengukur gula darah sewaktu pasien diabetes mellitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video.

- d. Menganalisis efektivitas edukasi dengan media video terhadap tingkat pengetahuan dan gula darah sewaktu pasien Diabetes Mellitus di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, berkaitan dengan edukasi gizi dengan menggunakan media digital untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pola makan yang tepat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti berkaitan dengan cara memberikan edukasi gizi kepada pasien agar lebih mudah dipahami, dimengerti dan dilaksanakan dalam kebiasaan makan sehari – hari di rumah.